



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 02 April 2025

Halaman: 2

## PIMPINAN DPRD KOTA YOGYA SETUJUI RANCANGAN AWAL RPJMD 2025-2029 Pastikan Program Kepala Daerah Berorientasi untuk Rakyat



Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putro menandatangani kesepakatan bersama atas rancangan awal RPJMD Kota Yogya tahun 2025-2029.



Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo menandatangani kesepakatan bersama atas rancangan awal RPJMD Kota Yogya tahun 2025-2029.



**YOGYA (KR)** - Pimpinan DPRD Kota Yogya memberikan persetujuan atas rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogya tahun 2025-2029. Hal ini sekaligus untuk memastikan program kepala daerah terpilih yakni Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, benar-benar berorientasi untuk rakyat.

Persetujuan rancangan awal RPJMD Kota Yogya tahun 2025-2029 tersebut dituangkan melalui sidang paripurna yang digelar di Gedung DPRD Kota Yogya pada Kamis (27/3) sore lalu.

RPJMD merupakan dokumen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan pembangunan jangka menengah. Dari dokumen itu pula yang kemudian dijabarkan lebih teknis dalam rencana strategis perangkat daerah yang menjadi acuan program tahunan.

Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putro, mengungkapkan RPJMD secara lebih spesifik sebenarnya merupakan penjabaran program atas janji kepala daerah terpilih. Dalam penyusunannya pun mendasarkan atas kesinambungan antara kebijakan nasional, provinsi, dan daerah, serta mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan kajian lingkungan hidup strategis. "Kami sudah berkeinginan untuk memberikan dukungan atas kinerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya dalam membangun kota ini. Sehingga rancangan awal RPJMD yang akan menaungi program

beliau selama lima tahun ke depan perlu kami sepakati bersama agar segera menjadi pedoman," tandasnya didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Yogya Sinarbijat Nujanat.

Wisnu juga menjabarkan, program strategis yang diusung Hasto-Wawan sudah terangkum dalam program strategis tersebut ialah meningkatkan derajat pendidikan warga, meningkatkan kualitas dan keadilan pelayanan kesehatan rakyat, meningkatkan produktivitas dan daya saing produk ekonomi rakyat, meningkatkan kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kualitas layanan publik dan kepastian hukum, meningkatkan kualitas kehidupan sosial warga, mewujudkan tujuan keistimewaan DIY, serta meningkatkan kualitas lingkungan dan ketangguhan warga.

Dari setiap program strategis tersebut pun dijabarkan melalui berbagai program unggulan. Di

antaranya satu keluarga miskin satu sarjana, penumbuhan wirausaha muda, satu kampung satu bidan, gerakan warga sehat, bela beli produk warga, modernisasi pasar tradisional, revitalisasi kampung wisata, perlindungan hukum bagi warga, bapak asuh keluarga miskin, kampung layak huni, bedah rumah, percepatan masalah sampah dan lain sebagainya. "Kami juga turut mengawasi program *quick wins* yang sudah dituangkan oleh masing-masing organisasi perangkat daerah dalam mendukung seratus hari kepemimpinan Hasto-Wawan," imbuhnya.

Sementara Sinarbijat Nujanat, mengaku program unggulan yang menerjemahkan dari program strategis juga sudah sangat aplikatif. Jajaran dewan pun juga memiliki program melalui pokok pikiran dewan, sehingga perlu kiranya untuk disinergikan melalui komunikasi intensif antara eksekutif dan legislatif.

Akan tetapi saat ini hampir semua daerah juga tengah diterpa efisiensi anggaran merujuk terbitnya surat edaran dari Kementerian Dalam Negeri. Oleh karena itu, imbuh Sinarbijat, pihaknya masih menunggu rancangan dan siasat dari Pemkot terkait posture anggaran dalam menyikapi efisiensi. "Bicara efisiensi maka kaitannya dengan skala prioritas. Semoga semua kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat luas bisa disegerakan untuk dilaksanakan," tandasnya.

Kendati demikian, meski dukungan akan terus diberikan namun tetap tidak akan mengurangi daya kritik dari kalangan dewan. Terutama ketika menyangkut hal yang kurang sejalan dengan kepentingan masyarakat. Kritik dan pengawasan akan dilakukan melalui jalur koordinasi di alat kelengkapan dewan khususnya komisi yang rutin menggelar rapat koordinasi bersama mitra

kerja.

Sementara itu Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, mengatakan visi rancangan awal RPJMD Kota Yogya 2025-2029 adalah membangun masyarakat Kota Yogya yang adil makmur, lestari, dan berkeadilan. Serta memiliki lima misi di dalamnya, pertama mewujudkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian melalui peningkatan kualitas pendidikan dan akses kesehatan. Kedua adalah mewujudkan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan lingkungan hidup yang lestari. Ketiga mewujudkan kemandirian ekonomi dan keadilan sosial melalui pembangunan yang inklusif, kreatif, dan berbudaya, berbasis potensi sumber daya lokal.

Keempat mewujudkan tata pemerintahan daerah yang bebas dari korupsi dan berkeadilan, dengan setia pada Amanat Penderitaan Rakyat (Ampera), Pancasila dan UUD 1945. Dan

kelima adalah memperkuat perjuangan mencapai tujuan Keistimewaan DIY. Dari uraian visi dan misi ini, lanjutnya, RPJMD Kota Yogya disusun dengan menjamin kesinambungan pembangunan daerah, terutama dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan publik. "Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pembangunan fisik dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, peningkatan akses dan kualitas pelayanan publik, hingga pemberdayaan masyarakat secara lebih inklusif dan berkelanjutan," ujarnya.

Menurut Hasto pentingnya rancangan awal RPJMD, yakni sebagai acuan bagi Pemkot Yogya untuk mewujudkan pembangunan daerah yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat (Dhi)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005